

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUARA BELITI BARU MELALUI BUDIDAYA TANAMAN CABAI RAWIT SEBAGAI PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH

EMPOWERING THE COMMUNITY OF MUARA BELITI BARU THROUGH THE CULTIVATION OF CAYENNE PEPPER PLANTS AS A HOME YARD UTILISATION

Novianto^{1*}, Renaldo¹

¹⁾ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

*Email korespondensi: noviantorahmad4@gmail.com

Abstract

Community empowerment of yard land is an effort made to increase the ability to utilise land resources to build the welfare of the community itself. The problem faced by the Muara Beliti Baru Village government is that many people have not made optimal use of yard land in supporting their own household food security, so one of the efforts in the community service programme, the service team prepared an innovation package for growing cayenne pepper on yard land in supporting horticultural food needs and increasing the knowledge, skills and welfare of the village community. This community service activity uses survey, observation, interview, training, discussion and demonstration methods, taking several samples of local residents, namely PKK mothers. The results of this service activity in Muara Beliti Baru Village received a positive response from the PKK mothers in following a series of stages that had been arranged by the service team to change the mindset of the participants to have better knowledge and skills than before, almost the overall average of PKK mothers was enthusiastic, participatory and gave positive responses to carry out activities to utilise home yard land in a sustainable manner.

Keywords: *Community Empowerment, Yard Land, Cayenne Pepper*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat lahan pekarangan merupakan upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sumberdaya lahan untuk membangun kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi pemerintah Desa Muara Beliti Baru, banyaknya masyarakat yang belum memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal dalam mendukung ketahanan pangan rumaha tangga sendiri, maka salah satu upaya dalam program pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian mempersiapkan paket inovasi bercocok tanam cabai rawit dilahan pekarangan dalam mendukung kebutuhan pangan hortikultura serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode survey, observasi, wawancara, pelatihan, diskusi dan demonstrasi, mengambil beberapa sampel warga setempat yaitu ibu-ibu PKK. Hasil dari kegiatan pengabdian ini di Desa Muara Beliti Baru mendapat respon positif dari para ibu PKK dalam mengikuti rangkaian tahapan yang telah disusun oleh tim pengabdian untuk mengubah mindset peserta agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya, hampir rata-rata secara keseluruhan ibu-ibu PKK antusias, patisipatif dan memberi tanggapan positif untuk melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Lahan Pekarangan, Cabai Rawit



Copyright © 2023 Novianto, Renaldo

PENDAHULUAN

Menurut data Kantor Desa Muara Beliti Baru merupakan desa yang berada di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas yang total luasnya $\pm 2017,27$ ha dan pemerintahan Muara Beliti Baru mempunyai 4 (empat) desa. Menurut data yang dicatat pemerintah setempat, Desa Muara Beliti Baru berpenduduk 2.211 jiwa, hampir semuanya telah membangun rumah permanen sebagai tempat tinggalnya. Desa Muara Beliti Baru sebagian masyarakatnya mencari nafkah sebagai produsen karet. Saat ini, banyak di antaranya yang memiliki pekarangan rumah yang luas, namun kawasan tersebut tidak dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat setempat. Melihat kondisi tersebut, kelompok pengabdian merekomendasikan agar kebun tersebut dijadikan sebagai alternatif sumber pendapatan keluarga. Lahan persegi dapat digunakan untuk menanam berbagai tanaman termasuk tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran serta praktik agroforestri. (Oktaviani *et al.*, 2020). Informasi diperoleh masyarakat Desa Muara Beliti Baru, hanya sekedar digunakan untuk menanam tanaman hias dan beberapa tanaman buah-buahan. Salah satu hal yang paling mudah dilakukan di kebun sayur adalah menanam cabai rawit. Cabai rawit merupakan salah satu jenis bahan pangan penting yang sering digunakan untuk konsumsi rumah tangga, selain itu mempunyai nilai ekonomi yang besar dan baik bagi pembangunan daerah.

Cabai rawit (*Capsicum annum*) merupakan salah satu jenis cabai yang ditambahkan sebagai cabai masak karena rasanya yang pedas memberikan kesegaran dan mengandung vitamin C yang bermanfaat bagi kesehatan. Karena rasanya yang unik, hampir semua orang menggunakan cabai. Selain pedas, juga bisa memberikan warna yang membuat orang yang melihatnya tertarik. Pentingnya cabai menjadi indikasi bahwa cabai dibutuhkan dalam jumlah banyak (Irfandri *et al* 2021). Cabai rawit merupakan tanaman perdu dengan rasa buah yang pedas karena kandungan capsaicinnya. Secara umum cabai rawit mengandung banyak nutrisi dan vitamin, antara lain kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1, dan vitamin C. (Rayudi, 2010). Selain itu, cabai rawit juga mengandung capsaicin, dihydrocapsaicin, pewarna capsanthin, karoten, capsarubin,

zeasantin, cryptoxanthin, keluarga lutein, mineral seperti zat besi, kalium, kalsium, fosfor, dan niasin.

Harga cabai rawit kerap berfluktuasi terutama pada saat hari raya keagamaan dan akhir tahun. Fluktuasi harga yang besar menimbulkan permasalahan yang dapat menyebabkan masyarakat meningkatkan biaya hidup. Membutuhkan pertumbuhan cabai rawit seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya produk berbahan baku cabai rawit menyebabkan harga cabai rawit berfluktuasi. Pilihan lain untuk memasok cabai rawit kepada penduduk desa pada saat fluktuasi harga tinggi adalah dengan menanam cabai rawit dalam kantong plastik di kebun. Menanam cabai rawit dalam kantong plastik tidak membutuhkan banyak tempat sehingga hampir semua keluarga bisa melakukannya. Hasil panen cabai rawit dalam kantong plastik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dapat mengurangi pengeluaran keluarga. Cabai rawit dalam kemasan sachet selain memiliki nilai komersil juga menarik jika dijadikan tanaman hias. Cabai rawit merupakan tanaman buah hias yang sering ditanam dalam kantong plastik dan dapat dijadikan sebagai hiasan dalam dan luar ruangan (Setiadi, 2005).

Menurut Purwono (2003), keuntungan menanam cabai rawit dalam kantong plastik adalah perawatan tanaman mudah karena kebutuhan pertumbuhan tanaman dapat terpenuhi, dan baik karena tanaman dan kantong plastik mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. tempat ke tempat lain. untuk orang lain. Kegiatan bercocok tanam cabai rawit yang dilakukan di Desa Muara Beliti Baru melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi teknik penanaman cabe rawit di lahan pekarangan, sehingga diharapkan masyarakat setempat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan ini.

Menurut Herdianti (2019) menyatakan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap minimnya pengetahuan yang dimiliki seseorang, dengan harapan agar dapat meningkatkan harkat dan martabat, sedangkan pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pekerjaan pengabdian ini menggunakan tahap proses survey, observasi, wawancara, pelatihan, diskusi, dan demonstrasi mengambil beberapa sampel warga setempat yaitu ibu-ibu PKK. Hasil kegiatan tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup, selanjutnya diolah menjadi metode deskriptif kualitatif agar didapat kesimpulan sejauh mana pemahaman masyarakat setelah dilakukan pemberdayaan masyarakat Desa Muara Beliti Baru dengan kelompok sasaran ibu-ibu PKK.

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dari bulan Juli sampai Agustus 2023. Bahan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu polybag ukuran 5 kg, bibit tanaman cabai rawit yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pupuk NPK dan pupuk kompos. Alat yang digunakan meliputi pisau, cangkul, dan ember.

Cara Kerja

1. Persiapan

- a. Koordinasi dengan Pemerintah, dilaksanakan kegiatan koordinasi langsung dengan pemerintah setempat yaitu Desa Muara Beliti Baru.
- b. Survey, Observasi Dan Penetapan Kelompok Sasaran. Melakukan survei lokasi dan observasi ke tempat masyarakat, kemudian menetapkan kelompok sasaran yaitu ibu-ibu PKK yang ada di Desa Muara Beliti Baru yang akan diajak melakukan kerja sama dalam program pengabdian ini.
- c. Sosialisasi, melaksanakan program edukasi dan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK di Desa Muara Beliti Baru untuk memberikan informasi kepada mereka mengenai pemanfaatan lahan di kebunnya untuk menanam cabai rawit.

2. Pelaksanaan

- a. Penyuluhan. Memberikan penjelasan mengenai cara pemanfaatan perkarangan rumah dengan baik sebagai sumber pangan rumah tangga dan membantu perekonomian rumah tangga dengan membudidayakan tanaman cabai rawit menggunakan polybag yang bisa digunakan sekaligus sebagai tanaman hias.

- b. Persiapan Media Tanam dan Bibit Semai. Persiapan media tanam menggunakan polybag dan bibit tanaman cabai rawit yang telah di disemai sebelumnya.

Tahap-tahap pelaksanaan pelatihan dan demonstrasi budidaya tanaman cabe rawit di polybag yaitu:

- a) Penyiapan media tanaman berupa pupuk kompos yang di campurkan dengan tanah.
- b) Pengolahan tanah yang sudah dibersihkan dari kotoran, kerikil dan lain-lain diamsukan ke dalam polybag 5 kg yang telah di siapkan.
- c) Pemindahan atau transplanting bibit yang telah disemaikan ke dalam media tanam.
- d) Perawatan meliputi kegiatan penyiangan, penyiraman, pemupukan menggunakan pupuk NPK dengan dosis 5 gr/polybag setelah 7 hst, pengendalian hama dan penyakit, panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan Pengabdian di Desa Beliti Baru Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas melalui sosialisasi, penyuluhan, dan demonstrasi pemanfaatan lahan perkarangan rumah untuk membudidayakan tanaman cabai rawit, hasil dari program kerja kegiatan pengabdian di Desa Beliti Baru, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Koordinasi bersama perangkat desa.



Gambar 2. Kegiatan penyemaian benih cabai rawit.



Gambar 6. Penyiraman bibit cabai rawit



Gambar 3. Penetapan kelompok sasaran dan bersama ibu-ibu PKK



Gambar 7. Pemupukan bibit cabai rawit.



Gambar 4. Pelaksanaan program kerja persiapan media tanam dan bibit yang akan ditransplanting di salah satu rumah ibu PKK



Gambar 5. Transplanting bibit cabai rawit

Pembahasan

Hasil Dari Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu sosialisasi, penyuluhan, pelatihan memberi pemahaman bahwa lahan perkarangan rumah bisa dimanfaatkan dengan melakukan budidaya cabai rawit yang berdampak positif didapatkan seperti memanfaatkan perkarang rumah yang lebih produksi sekaligus kreatif yang mana menghasilkan buah juga dapat dimanfaatkan sebagai penghijauan sebagai tanaman hias. Pemanfaatan perkarangan rumah ini dapat memberikan pengetahuan yang akan pentingnya manfaat ketahanan pangan dengan menanam cabai rawit yang mana pentingnya cabai untuk kebutuhan keseharian sebagai bumbu masak. Sudah jelas kita ketahui bahwa harganya dipasaran selalu mengalami fluktuasi dan bahkan pernah sampai harnya sangat mahal untuk itu perlunya menyadari bahwa menanam sendiri untuk memenuhi kebutuhan sendiri jauh lebih baik untuk kebutuhan keseharian.

Menurut Nanda et al dalam Suharyanto (2019) menjelaskan terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga yang dipengaruhi beberapa faktor yang kompleks. Saat ini pekarangan rumah merupakan lahan di samping rumah yang memiliki batas jelas sehingga mudah diolah oleh anggota keluarga di waktu senggang (Kusumahwaty, 2018). Lanskap ini sering disebut perpustakaan, toko,

atau rumah sakit hidup. Dalam kondisi tertentu, taman dapat dimanfaatkan dalam bentuk penanaman di sekitar rumah. Pemanfaatan kebun dapat dilakukan dengan menanam berbagai jenis tanaman, hewan ternak dan ikan, agar tetap mendapatkan pangan yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga (Supriyanta et al., 2022). Dalam hal ini, menanam cabai rawit pada kebun sayur merupakan salah satu cara untuk membuat kebun sayur.

Salah satu upaya pemanfaatan perkarangan rumah memenuhi kebutuhan cabai untuk keperluan keseharian keluarga. Jika setiap keluarga hanya menanam 5 karung cabai di kebun masing-masing, maka tidak akan sulit bagi Anda untuk mendapatkan jumlah cabai yang cukup, karena Anda harus memetikinya sendiri dari kebun Anda. Guna meredam kenaikan harga cabai, upaya pengambilalihan lahan pertanian harus terus digalakkan, khususnya oleh masyarakat Beliti Baru. Karena jangan biarkan tamanmu kosong. Tanaman cabai mudah tumbuh. Jika dirawat (dipupuk, diobati dengan obat antiparasit), cabai rawit akan mulai berbuah dan bisa diproduksi setelah 2,5-3 bulan. Umur tanaman cabai rawit bisa mencapai 24 bulan dengan masa panen 15 hingga 18 kali. Menanam tanaman cabai juga bisa menjadi salah satu cara menjaga kesehatan anggota keluarga. Cabai rawit memang dikenal pedas, namun cabai memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, seperti mencegah berbagai penyakit, resiko penyakit, menurunkan kadar kolesterol, mencegah resiko stroke, mencegah kanker dan berbagai penyakit lainnya. (Awak, 2015).

Hasil kegiatan program pengabdian ini mendapat respon positif dari ibu-ibu PKK, dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, masyarakat Desa Muara Beliti Baru, hanya 30% memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan menanam tanaman hias dan bunga, belum begitu banyak yang memanfaatkan untuk budidaya tanaman pangan. Penduduk Desa Muara Beliti Baru sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya program pengabdian hampir rata-rata secara keseluruhan ibu-ibu PKK antusias, partisipatif dan memberi tanggapan positif untuk melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah secara berkelanjutan, setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan.

Indikator tercapainya kegiatan pengabdian ini dilihat dari keterlibatan dan kemampuan keaktifan peserta dalam mengikuti setiap tahapan-tahapan sosialisasi, penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan oleh tim pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Desa Muara Beliti Baru mendapat respon positif dari ibu-ibu PKK dalam mengikuti rangkaian tahapan yang telah disusun oleh tim pengabdian untuk mengubah mindset peserta agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah Kabupaten Musi Rawas khususnya Desa Muara Beliti Baru dan LPPM Universitas Musi Rawas telah memfasilitasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awak, U. (2015). Manfaat Bertanam Cabai Rawit Bagi Keluarga. *Matra Pendidikan*. <https://www.matrapendidikan.com/2015/03/manfaat-bertanam-cabai-rawit.html>
- Herdianti, F. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Karya Cipta Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha. *Comm-edu*. doi:10.22460/comm-edu.v2i1.2482.
- Irfandri, I., Zulfatri, Z., Hamzah, A., Rustam, R., Fauzana, H., & Effendi, A. (2021). Pengembangan tanaman cabai rawit untuk peningkatan ekonomi keluarga di Desa Koto Parambahan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *JCSPA: Journal of Community Services Public Affairs*, 1, (2), 45-50
- Kusumahwaty, R. H. (2018). Optimalisasi Lahan Pekarangan. <https://sukabumikab.go.id/web/b/1336.aspx>.
- Nanda, L.P., Mulyo, J.H & Waluyati, L.R. (2019). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Tengah. *Jepa (Jurnal Ekonomi Pertanian*

Dan Agribisnis), 3(2), 219–232.
doi:10.21776/ub.jepa.2019.003.02.1

Oktaviani, A. D., Ulayyah, N. N. P., Yuliani, T. S., Rahayu, M. S., Lubis, I., dan Nurul, F. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cintalaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(4)..

Purwono. (2003). *Petunjuk pemupukan*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 24 -29.

Rayudi, B. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.

Setiadi. (2005). *Bertanam Cabai*. Jakarta. Penebar Swadaya. 183 hlm.

Supriyanta, B., Puspitaningrum, D. A., Heriyanto, H., dan Rosyid, A. H. A. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Hortikultura Dan Biofarmaka Melalui Model Smart Farming Pada Kelompok Tani Berkah Mbaon. *Prosiding Seminar Nasional LPPM*.

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/prosidingLPPM/article/view/8223>